

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis, interpretasi teks, dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.²⁶ Metode penelitian dimulai dengan tahap observasi, kemudian mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, atau individu-individu tertentu.²⁷ Adapun tujuan peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan mendalam mengenai penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal penting dan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai pengamat

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 9.

²⁷ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*, 5th ed. (London: SAGE Publications, Inc., 2018), <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>.

dan instrumen penelitian.²⁸ Peneliti menjadi bagian utama dari instrumen penelitian karena peneliti akan mengamati secara langsung untuk menggali data yang dibutuhkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan menganalisis secara objektif dan rinci sampai data yang dibutuhkan dianggap memadai dan representatif. Hal ini dilakukan setelah diizinkan untuk melakukan penelitian, maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara pergi ke lokasi penelitian pada waktu tertentu yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsQ Roudlotul Ihsan yang beralamat di Jalan Bagrug, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri pada kelas VII. Adapun alasan peneliti memilih MTsQ Roudlotul Ihsan sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah tersebut berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren yang membatasi akses teknologi dengan memberlakukan aturan bahwa siswa/santri tidak diperbolehkan membawa ponsel di lingkungan pondok pesantren. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa mePAIpun dalam keterbatasan akses teknologi.

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164-173.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah seluruh informasi atau data yang diperoleh dari lapangan mengenai fokus penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengambil data secara primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang digunakan sebagai dasar pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asalnya, tanpa melalui pihak ketiga atau perantara dalam proses pengumpulan informasi.²⁹ Adapun sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan siswa kelas VII dan guru pengampu mata pelajaran PAI.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data tambahan yang dijadikan sebagai pelengkap dari data primer yang telah dikantongi. Sumber data sekunder merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asalnya, melalui pihak ketiga atau perantara dalam proses pengumpulan informasi.³⁰ Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen pembelajaran, laporan hasil belajar, dan artikel ilmiah.

²⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53.

³⁰ *Ibid.*, 53.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya.³¹ Peneliti melakukan pengamatan dengan objek secara langsung, yaitu siswa kelas VII di MTsQ Roudlotul Ihsan. Pengamatan terhadap objek dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke MTsQ Roudlotul Ihsan, kemudian peneliti mengamati secara langsung bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui jalan komunikasi, di mana orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawabnya. Beberapa jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.³² Adapun penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan sehingga pewawancara dapat menggunakannya ketika wawancara agar lebih lancar, tetapi narasumber tetap dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Wawancara akan dilakukan kepada siswa kelas VII dan guru pengampu mata pelajaran PAI untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait efektivitas, manfaat, tantangan, serta pandangan para

³¹ Ibid., 54.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 114-117.

pihak yang terlibat dalam penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi bagian dari sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.³³ Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang ada, baik berupa dokumen pribadi atau dokumen resmi.³⁴ Peneliti akan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan sebelum mengambil dokumentasi. Pada penelitian ini, dokumentasi dapat diperoleh melalui catatan observasi, dokumentasi kegiatan, dokumen penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah data inti, memfokuskan pada data-data yang penting, mencari tema dan

³³ Ray Yusra Wijaya dkk., "Dampak Pacaran terhadap Konsentrasi Mahasiswa Pens dalam Perspektif Islam dan Ilmu Psikologi," *Nathiqiyah : Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2021): 1–21.

³⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216-219.

polanya, serta memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dengan dibantu peralatan elektronik. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh peneliti, baik dari hasil wawancara maupun observasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif mengenai keterlibatan siswa, misalnya keaktifan bertanya, menjawab, kerja sama kelompok, serta antusiasme siswa terhadap media *Wordwall*. Penyajian juga mencakup kutipan langsung dari catatan lapangan yang menunjukkan contoh konkret dari keaktifan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya dan merupakan temuan baru atau inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian dan tujuan penelitian.³⁵ Pada penelitian ini *verification* dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan setelah menggunakan *Wordwall* sebagai media pembelajaran PAI.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-142.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan digunakan untuk menentukan keabsahan data penelitian ini. Tujuan dari kriteria kredibilitas data adalah untuk menguatkan bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengecekan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan atau Kejegan Observasi

Ketekunan atau kejegan pengamatan dimaksudkan supaya hasil penelitian relevan dengan fakta di lapangan dengan cara mengumpulkan informasi dengan seksama berkaitan dengan hal-hal yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan yang mendalam terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang mendayagunakan sesuatu di luar data sebagai komparasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti data yang telah diperoleh diuji kredibilitasnya dengan cara membanding data dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti data yang telah diperoleh diuji kredibilitasnya dengan cara menggunakan teknik yang berbeda-beda

pada sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.³⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan bagi peneliti, maka peneliti mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan etika penelitian lapangan dari merancang proposal penelitian hingga menyiapkan alat kelengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk memulai penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan diri dengan seksama untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan. Langkah selanjutnya, setelah data terkumpul, yaitu menyusun data tersebut.

³⁶ Ibid., 326-332.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lapangan, baik yang bersumber dari informan, pengamatan, maupun dokumen akan diolah, kemudian digabungkan dalam rangka penelitian. Hasil analisis ini akan direfleksikan dalam bentuk laporan sementara sebelum membuat keputusan akhir.³⁷

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di lapangan dengan memerhatikan aspek-aspek observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Hasil yang Dituju
1.	Tujuan	Mendapatkan gambaran kondisi nyata terkait penggunaan <i>wordwall</i> sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan.
2.	Objek Observasi	1. Mengamati kinerja guru dalam menggunakan <i>wordwall</i> untuk menyampaikan materi PAI. 2. Mengamati keaktifan belajar siswa selama pembelajaran PAI menggunakan <i>wordwall</i> .
3.	Waktu	Observasi dilakukan dalam 2 minggu menyesuaikan dengan kondisi lapangan.
4.	Lokasi	Penelitian ini dilakukan di MTsQ Roudlotul Ihsan yang beralamat di Jalan Bagrug, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri pada kelas VII.

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.

5.	Alat Observasi	1. Alat tulis 2. Alat perekam suara 3. Kamera
----	----------------	---

Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi berupa lembar observasi berformat *checklist* dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”, yang disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar. Format ini memudahkan peneliti dalam mencatat keterlibatan siswa secara sistematis, serta memberikan ruang bagi peneliti untuk menuliskan catatan tambahan apabila terdapat temuan unik atau penting di luar indikator yang telah ditentukan.

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, rencana wawancara hanya dikemukakan secara garis besar yang nantinya akan dikembangkan secara lebih mendalam ketika wawancara dilakukan terhadap informan. Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan	Informan
1	Implementasi <i>wordwall</i> sebagai media pembelajaran PAI	Perencanaan	Guru PAI dan Siswa MTsQ Roudlotul Ihsan
2		Pengorganisasian	
3		Pelaksanaan	
4		Evaluasi	
5	Peningkatan keaktifan belajar siswa	Partisipasi dalam mengerjakan tugas	
6		Bertanya apa yang belum dipahami	
7		Semangat mengikuti pembelajaran	
8		Menilai keterampilan dan hasil	